

Statistik Daerah Kecamatan Jatigede 2013



STATISTIK DAERAH
KECAMATAN JATIGEDE

2013

<http://sumedangkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN JATIGEDE 2013

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 10

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://sumedangkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Jatigede diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang adalah edisi kedua yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatigede banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Jatigede berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Rusman Heriawan, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat prototype ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumedang
Kepala,

Drs. Dodi Mulyadi
NIP. 19630802 199003 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii	KEMISKINAN	6
DAFTAR ISI.....	iv	PEREKONOMIAN	7
TENTANG BUKU	v	PERTANIAN.....	8
SEKILAS PANDANG	1	PENDIDIKAN	9
GEOGRAFI	2	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	
PEMERINTAHAN.....	3	10
KEPENDUDUKAN.....	4		
KESEHATAN.....	5		



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Jatigede yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Jatigede. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 10 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Jatigede, geografis, pemerintahan, penduduk, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian, pendidikan dan perbandingan antar kecamatan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini sudah ketiga kali diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun

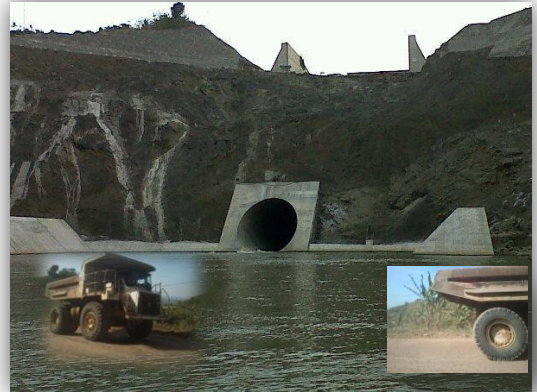
Kecamatan Jatigede adalah kawasan pembangunan mega proyek Bendungan Jatigede

Sebagai salah satu kecamatan di Provinsi Jawa Barat, Kecamatan Jatigede yang terletak di Kabupaten Administrasi Sumedang, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas Kabupaten Sumedang sebagai kota kecil *campeureunik* sebagai *Puseur Budaya Sunda* dengan slogan Sumedang *Tandang Yandang Kahayang*. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa sunda, udara segar dengan pohon-pohon rindang, dan pesawahan dan tanaman palawija yang lebih luas daripada luas pemukiman sendiri, serta masyarakat yang selalu santun dan menjunjung tinggi budaya kekeluargaan serta bergotong royong dalam dalam aktifitas kesehariannya.

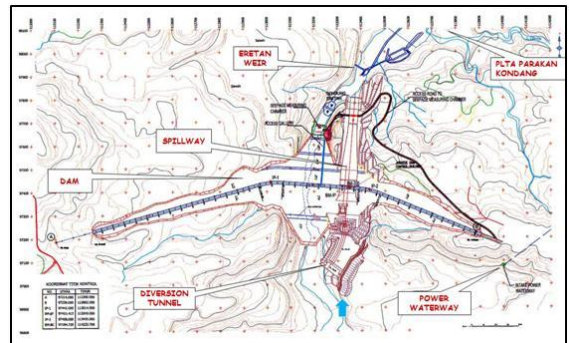
Seperti umumnya daerah lain di Kabupaten Sumedang, Kecamatan Jatigede merupakan daerah yang sebagian besar adalah sawah, ladang dan hutan. Kecamatan Jatigede terkenal dengan kecamatan penghasil buah mangga gedong gincu, hal ini tentunya tidak lepas dari posisi lokasi Kecamatan Jatigede yang berada di ujung sebelah timur Kabupaten Sumedang yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Majalengka sehingga Kecamatan Jatigede mempunyai karakteristik tanah dan cuaca yang mirip dengan Kabupaten Majalengka yang terkenal juga sebagai penghasil buah gedong gincu dan makanan khas dari desa karedok berupa opak karedok.

Salah satu tempat yang sangat dikenal di Kecamatan Jatigede adalah Kawasan Pembangunan Mega Proyek Bendungan Jatigede yang merupakan bendungan terbesar di Indonesia setelah Bendungan Jatiluhur yang rencananya, Bendungan Jatigede akan memiliki empat fungsi yaitu, sebagai irigasi, pembangkit listrik berkapasitas 200 megawatt, pengendali banjir Sungai Cimanuk, dan sumber air bersih. dimana areal pembangunannya meliputi sebagian daerah kecamatan Jatigede dan Kecamatan lain di sekitarnya dengan pusat pembangunan di Kecamatan Jatigede.

Gambar 1. 1. Proses Pembangunan Bendungan Jatigede



Gambar 1. 2. Peta Bendungan Jatigede



Luas wilayah Kecamatan Jatigede 11.197,01 ha dengan wilayah berbukit bukit di antara ketinggian 76-500 m dpl

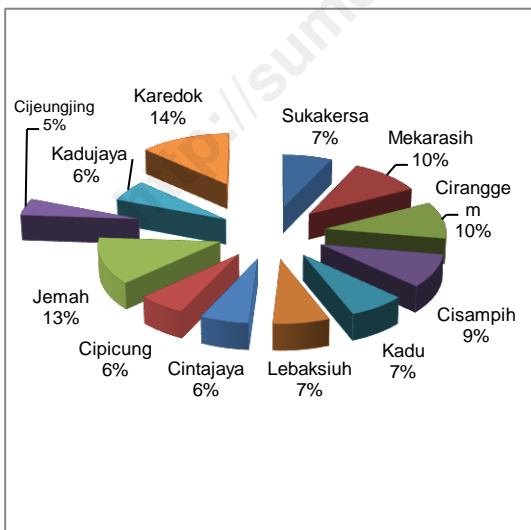
Gambar 2. 1. Peta Dan Posisi Wilayah Kecamatan Jatigede Di Kabupaten Sumedang



Secara geografis Kecamatan Jatigede mempunyai rata-rata ketinggian 248,25 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 11.197,01 Ha. Letak kantor Kecamatan Jatigede di bumi berada pada koordinat garis lintang 6°50'36.19" LS dan garis bujur 108° 6'43.71" BT.

Kecamatan Jatigede berada di sebelah timur dari pusat ibukota kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Jatigede berbatasan dengan Kecamatan Tomo di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Majalengka di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Jatinunggal dan Kecamatan Wado dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Darmaraja Serta Kecamatan Csitu. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar berada di lereng perbukitan dengan sedikit hamparan dengan perbangingan 83% lereng dan 17% Hamparan.

Grafik 2. 1. Persentase Luas Wilayah Desa-Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2012



Kecamatan Jatigede terdiri dari 12 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya sebagian besar swadaya mula. Hanya ada dua desa yang klasifikasinya masuk ke dalam desa swadaya madya, yaitu desa Cijunjung dan Kadujaya.

Luas desa dengan wilayah terluas dari 12 desa yang ada wilayah administrasi Kecamatan Jatigede adalah Desa Karedok. Desa Karedok memiliki luas wilayah 1491,81 Ha atau 13,32 persen dari luas wilayah kecamatan Jatigede. Luas desa ini 3 kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di Kecamatan Jatigede.

Keadaan geografi lereng dan jalan yang masih terjal, ada lima jalan masuk optimal untuk mengakses desa-desa, yaitu jalan masuk cipining dan tolengas untuk mengakses ke desa cijunjung, cipicung, jemah kadujaya dan karedok, jalan masuk wado untuk mengakses desa sukakarsa, ciranggem dan cisampih, jalan masuk jatingunggal untuk mengakses desa mekarasih dan jalan masuk terakhir lewat majalengka untuk mengakses ke wilayah desa kadu, cintajaya dan lebaksiuh.

Kecamatan Jatigede terdiri dari 12 desa sampai tahun 2012 belum ada pemekaran desa

Kecamatan Jatigede dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten administrasi. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

Kecamatan Jatigede terdiri dari 12 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal diwilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya setiap desa dibantu oleh 1 orang sekertaris desa, 4 orang kepala urusan (kaur), staf dan Kepala Dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

Kecamatan Jatigede meliki 58 rukun warga dengan jumlah RW antara 3-6 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Jatigede sebanyak 201. Jumlah rukun tetangga yang terbanyak berada di Desa Ciranggem yaitu sebanyak 28 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di desa sukakersa, jemah dan Kadujaya, yaitu sebanyak 12 RT.

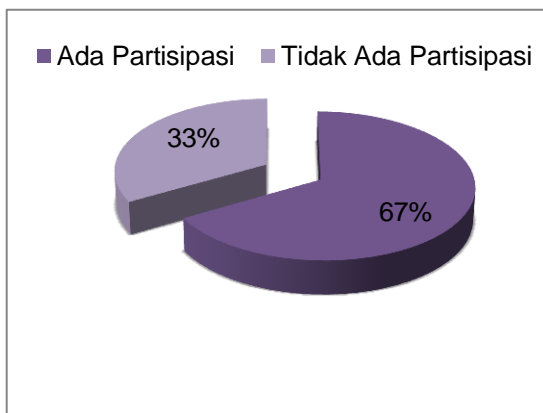
Masih sama seperti tahun 2011, di Tahun 2012 tingkat emansipasi perempuan dalam pemerintahan desa di Kecamatan Jatigede cukup besar. Hal ini terlihat dengan adanya 2 kepala desa dari 12 desa yang ada adalah seorang perempuan serta di sebagian besar desa terdapat aparat desa dari kaum perempuan.

Tabel 3. 1. Jumlah RT Dan RW Per Desa Di Kecamatan Jatigede 2012

Desa	RT	RW
[1]	[2]	[3]
(001) Sukakersa	12	3
(002) Mekarasih	13	6
(003) Ciranggem	28	6
(004) Cisampih	20	6
(006) Kadu	15	4
(007) Lebaksiuh	15	5
(008) Cintajaya	16	5
(009) Cicipung	21	6
(010) Jemah	12	4
(011) Cijeungjing	13	5
(012) Kadujaya	12	4
(013) Karedok	24	4
Jumlah	201	58

Sumber: Profile Desa Kecamatan Jatigede Tahun 2012

Grafik 3. 1. Persentase Keberadaan Partisipasi Perempuan Di Pemerintahan Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2012



Sumber: Profile Desa Kecamatan Jatigede Tahun 2012



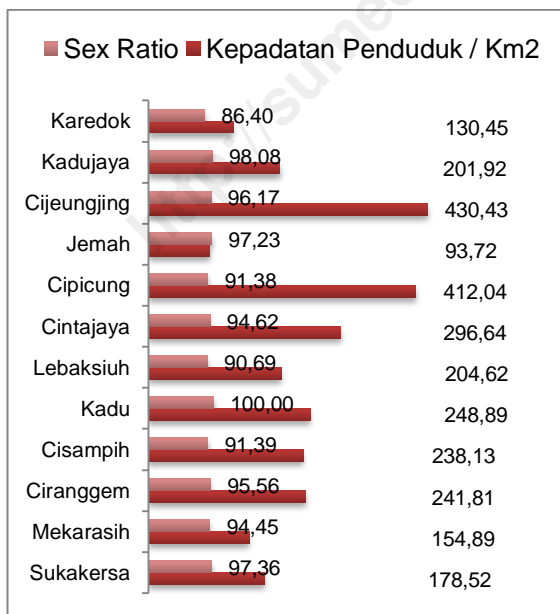
Tahun 2012 jumlah penduduk Kecamatan Jatigede adalah 23.749 orang den LPP 0,02 dari tahun 2011

Tabel 3. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2011

Desa	Penduduk		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Sukakersa	701	721	1.422
(002) Mekarasih	868	919	1.787
(003) Ciranggem	1.357	1.419	2.776
(004) Cisampih	1.168	1.279	2.447
(006) Kadu	990	990	1.980
(007) Lebaksiuh	771	849	1.620
(008) Cintajaya	984	1.040	2.024
(009) Cipicung	1.336	1.461	2.797
(010) Jemah	668	687	1.355
(011) Cijeungjing	1.106	1.150	2.256
(012) Kadujaya	663	676	1.339
(013) Karedok	902	1.044	1.946
(111) Jatigede	11.514	12.235	23.749

Sumber : BPS | Proyeksi Penduduk 2012

Grafik 3. 2. Sex Ratio Dan Kepadatan Penduduk Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2012



Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Badan Pusat Statistik Tahun 2012, Kecamatan Jatigede mempunyai jumlah penduduk sebesar 23.749 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 11.514 orang dan perempuan sebanyak 12.235 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Cipicung memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 2.797 orang atau 11,78 persen dari total penduduk Kecamatan Jatigede. Sedangkan bila dilihat dari jenis kelamin maka Desa Ciranggem memiliki jumlah penduduk laki-laki terbesar dan Desa Cipicung memiliki jumlah penduduk perempuan terbesar.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2012 rasio jenis kelamin hampir di seluruh desa yang ada di Kecamatan Jatigede dibawah 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan di semua desa. Hanya di Desa Kadu yang mempunyai rasio jenis kelamin sama dengan 100.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2012 kepadatan penduduk Kecamatan Jatigede adalah 213 orang per km² dengan desa terpadat adalah Desa Cijeungjing dengan 431 orang per km².

Pada Tahun 2012, apabila dibandingkan kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Sumedang, Kecamatan Jatigede mempunyai LPP (Laju Pertumbuhan Penduduk) ke tiga terendah yaitu sebesar 0.02 setelah Kecamatan Surian dan Kecamatan Conggeang.

Kecamatan Jatigede mempunyai 12 fasilitas Kesehatan dan 59 Tenaga Kesehatan sampai tahun 2012

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

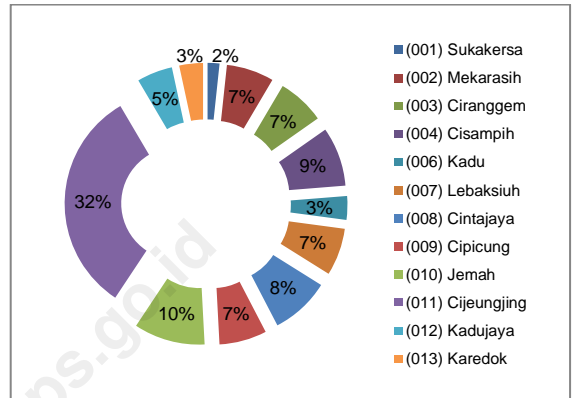
Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Jatigede adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2012 bertambah 4 orang jumlahnya jika dibandingkan dua tahun sebelumnya, tahun 2010 dan 2011 berjumlah 55 orang, tahun 2012 sebanyak 59 orang yang terdiri dari medis, paramedis dan non medis. Semuanya tersebar di 12 desa di Kecamatan Jatigede. Persentase terbesar berada di Desa Cijeungjing sebesar 32 persen dari total ketersediaan tenaga kesehatan, hal ini dikarenakan puskesmas berada di Desa Cijeungjing juga merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Jatigede.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk di Kecamatan Jatigede dari tahun 2012 adalah 403 lebih baik dari dua tahun sebelumnya, yaitu 430,93. Dengan nilai Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk 403 hal ini mengindikasikan bahwa 1 orang tenaga kesehatan melayani 403 orang penduduk.

Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, polindes dan poskesdes di Kecamatan Jatigede sejumlah 12 fasilitas kesehatan. ada di setiap desa minimal 1 fasilitas kecuali di Desa Kadujaya. Hal ini dapat dimengerti karena lokasi Desa Kadujaya dengan Desa Cijeungjing sangat bedekatan

dan akses ke puskesmas yang berada di desa Cijeungjing sangat mudah.

Grafik 5. 1. Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2012



Tabel 5. 1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2012

Desa	Puskesmas	Pustu	Polindes	Poskesdes
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sukakersa	0	1	0	0
Mekarasih	0	0	1	0
Ciranggem	0	1	0	0
Cisampih	0	0	1	1
Kadu	0	1	0	0
Lebaksuih	0	0	1	0
Cintajaya	0	1	0	0
Cipicung	0	0	1	0
Jemah	0	0	0	1
Cijeungjing	1	0	0	0
Kadujaya	0	0	0	0
Karedok	0	1	0	0
(111) Jatigede	1	5	4	2

Tahun 2011, Total Hasil PPLS sebesar 3.237 rumahtangga dengan Alokasi Penerima Raskin 2.518 rumahtangga

Tabel 6.1. Hasil PPLS 2008 Dan 2011 di Kecamatan Jatigede Dirinci Per Desa

Desa	PPLS' 2008	PPLS' 2011	Raskin 2011
Sukakersa	101	173	166
Mekarasih	189	259	224
Ciranggem	213	300	275
Cisampih	284	530	443
Kadu	117	159	115
Lebaksiuh	92	172	106
Cintajaya	153	316	231
Cipicung	245	534	429
Jemah	124	179	167
Cijeungjing	189	224	133
Kadujaya	121	125	37
Karedok	219	266	192
Jatigede	2.047	3.237	2.518

Tabel 6.2. Jumlah Rumahtangga Penerima Beras Bersubsidi (RASKIN)

Desa	Alokasi 2008	Alokasi 2011
Sukakersa	101	166
Mekarasih	189	224
Ciranggem	213	275
Cisampih	284	443
Kadu	117	115
Lebaksiuh	92	106
Cintajaya	153	231
Cipicung	245	429
Jemah	124	167
Cijeungjing	189	133
Kadujaya	121	37
Karedok	219	192
Jatigede	2.047	2.518



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Sedangkan garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan data Program Perlindungan Sosial Tahun 2008 (PPLS'08), jumlah rumahtangga Program Perlindungan Sosial di Kecamatan Jatigede selama tahun 2008 sebanyak 2.119 rumah tangga dengan rata-rata rumah tangga miskin per desa adalah 176,58~178. Rumah tangga miskin terbanyak berada di Desa Cisampih, yaitu sebanyak 289 rumah tangga miskin dan Desa Lebaksiuh adalah desa yang paling sedikit rumah tangga miskinnya, yaitu sebanyak 92 rumah tangga.

Pada tahun 2011 dilakukan kembali pendataan PPLS dimana di Kecamatan Jatigede terjadi kenaikan dengan total sebesar 3.237 rumahtangga, diantaranya sejumlah 2.518 rumahtangga merupakan RTS penerima Raskin sesuai dengan data yang di kelurkan TNP2K kepada pemerintah daerah Sumedang.

Jumlah RTS penerima beras raskin dari tahun 2008 sampai 2011 terdapat kenaikan jumlah RTS sebesar 23 persen. Apabila di rinci per desa kenaikan terbesar RTS penerima raskin berada di Desa Cipicung sebesar 75,1 persen sedangkan penurunan terbesar terdapat di Desa Kadujaya yaitu RTS penerima Raskin menurun sebesar 69 persen. Apabila dikelompokan terdapat 8 desa yang mengalami kenaikan RTS Raskin yaitu terdapat di Desa Sukakersa, Mekarasih, Ciranggem, Cisampih, Lebaksiuh, Cintajaya, Cipicung dan Jemah dan 4 Desa mengalami penurunan, yaitu di Desa Kadujaya, Cijeungjing, Karedok, dan Kadu.

Tahun 2012, Kecamatan Jatigede sudah mempunyai pasar akantetapi belum aktif.

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2010 di Kecamatan Jatigede belum ada pasar ataupun kelompok pertokoan baru ada pasar pada tahun 2011 akan tetapi belum beroperasi sampai dengan tahun 2012, pada tahun 2012 di Kecamatan Jatigede terdapat toko/warung sebanyak 336 toko/warung yang tersebar di desa-desa yang ada di Kecamatan Jatigede, dimana jumlah ini tidak berubah dengan tahun sebelumnya.

Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Jatigede terdapat hanya 3 lembaga bank, dan 13 lembaga keuangan "koperasi". Selain fasilitas-fasilitas yang telah diuraikan diatas perkembangan kondisi perekonomian suatu kecamatan juga dipengaruhi oleh keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi dan sampai dengan tahun 2012 belum ada sarana angkutan umum resmi lainnya selain ojek.

Sarana transportasi jalan di Kecamatan Jatigede 67 persen pada tahun 2012 belum diaspal dan jalan yang sudah diaspal mempunyai rata-rata persentase kerusakannya sebesar 37,92 lebih baik dari dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 52,82 persen pada tahun 2010 dan tahun 2011 kerusakan sebesar 52, 64 persen. Melihat persentase penurunan kerusakan jalan aspal yang tidak terlalu jauh dan persentase jalan yang belum diaspal di Kecamatan Jatigede yang Besar serta kenyataan pada musim penghujan sangat sulit di tempuh, hal ini tentunya akan berpengaruh buruk pada peningkatan pembangunan perekonomian di kawasan Kecamatan Jatigede.

Tabel 7. 1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2012

Desa	Jumlah Toko/Warung	Kelompok Pertokoan	Pasar
[1]	[2]	[3]	[4]
Sukakersa	20	0	0
Mekarasih	26	0	0
Ciranggem	49	0	0
Cisampih	69	0	0
Kadu	8	0	0
Lebaksiuh	2	0	0
Cintajaya	14	0	0
Cipicung	44	0	0
Jemah	12	0	0
Cijeungjing	34	0	1
Kadujaya	38	0	0
Karedok	20	0	0
Jatigede	336	0	0

Tabel 7. 2. Jumlah Lembaga Keuangan Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2010

Desa	Bank	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
Sukakersa	0	0	0
Mekarasih	0	1	1
Ciranggem	0	1	1
Cisampih	0	1	1
Kadu	0	1	1
Lebaksiuh	0	0	0
Cintajaya	0	1	1
Cipicung	0	1	1
Jemah	0	1	1
Cijeungjing	2	3	4
Kadujaya	0	2	2
Karedok	0	1	1
Jatigede	2	13	14

Tujuh puluh dua persen (72%) penduduk Kecamatan Jatigede mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian.

Tabel 8.1. Luas Sawah Menurut Jenis Pengairan Dirinci Per Desa Tahun 2012

Desa	Teknis	Non Teknis	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
Sukakersa	0	154	154
Mekarasih	0	185	185
Ciranggem	0	177	177
Cisampih	0	130	130
Kadu	0	127	127
Lebaksiuh	0	151	151
Cintajaya	0	120	120
Cipicung	0	93	93
Jemah	0	145	145
Cijeungjing	0	34	34
Kadujaya	0	78	78
Karedok	0	215	215
Jatigede	0	1.609	1.609

Tabel 8. 2. Luas Panen, Hasil Per Hektar Produksi Padi Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2012

Desa	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Ha
[1]	[2]	[3]	[4]
Sukakersa	199	13873	69,71
Mekarasih	311	20207	64,97
Ciranggem	291	19869	68,28
Cisampih	195	12548	64,35
Kadu	246	15386	62,54
Lebaksiuh	302	18127	60,02
Cintajaya	269	15407	57,27
Cipicung	188	10499	55,84
Jemah	265	18102	68,31
Cijeungjing	99	4824	48,73
Kadujaya	152	10733	70,61
Karedok	583	48267	82,79
Jatigede	3100	207840	67,05

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari bertani begitu pula dengan Kecamatan Jatigede. Hal ini terlihat dengan jelas pada data Sensus Penduduk Tahun 2010, yaitu 72 persen bekerja di sektor pertanian, dan sisanya sektor lain.

Potensi pertanian di Kecamatan Jatigede terdiri dari lahan sawah 1.629,00 ha pada tahun 2010 terdapat penurunan pada tahun 2011 dan 2012 dimana lahan sawah menjadi 1.609 ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2012 sebesar 207.840 kuintal naik dari tahun sebelumnya yaitu 184.190 kuintal. Walaupun lahan pertanian berkurang akan tetapi hasil produksi naik dari 15.548 kuintal pada tahun 2010 menjadi 18.419 pada tahun 2011 dan kemudian pada tahun 2012 menjadi 207.840 kuintal. Desa Karedok merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Jatigede dengan jumlah produksi sebesar 4.826 ton. Sedangkan Desa Cijeungjing merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 482 ton.

Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Pada Tahun 2012, produktivitas lahan sawah di Kecamatan Jatigede sebesar 67,05 kw/ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasil produksi padi sebesar 67,05 kw dan ada peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya.



Tahun 2012 , Kecamatan Jatigede mempunyai 3 SMP Negeri, 23 SD Negeri, 1 MI Swasta, 4 TK Swasta dan belum mempunyai SMA

Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

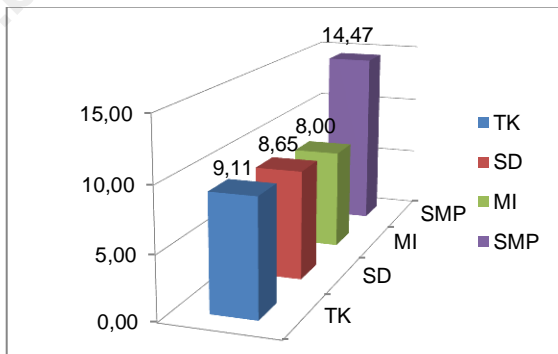
Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2012 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, MI, SMP adalah 82 orang, 2.041 orang, 40 orang, 897 orang Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, MI, SMP adalah 9 orang, 236 orang, 5 orang, dan 62 orang.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, diharapkan semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Pada Tahun 2012 rasio murid-guru TK sebesar 9,11 lebih baik dari tahun 2011 yaitu 9,44, rasio murid-guru SD sebesar 8,65 lebih baik dari tahun 2011 yaitu 9,57, rasio murid-guru MI 8,00, rasio murid-guru SMP sebesar 14,47 sama dengan tahun 2011. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan MI merupakan yang paling kecil.

Tabel 9. 1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Jatigede Tahun 2012

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	4	4	9	82
SD	23	159	236	2041
MI	1	1	5	40
SMP	3	24	62	897
SMA	0	0	0	0

Grafik 9. 1. Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Jatigede Tahun 2012



Jatigede menduduki peringkat terkecil kepadatan penduduk di Kabupaten Sumedang pada tahun 2012 yaitu 213 orang per km²

Tabel 10. 1. Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Kabupaten Sumedang Tahun 2012

Kecamatan	Luas (Km ²)	Proyeksi Penduduk 2012		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Jatinangor	26,2	56.862	56.988	113.849
Cimanggung	40,76	42.314	42.133	84.446
Tanjungsari	35,62	40.860	39.841	80.702
Sukasari *)	47,12	16.291	15.791	32.082
Pamulihan *)	57,85	28.474	27.841	56.315
Rancakalong	52,28	19.005	19.032	38.037
SMD. Selatan	117,41	38.044	37.089	75.133
SMD. Utara	28,25	46.282	45.461	91.742
Ganeas *)	21,36	12.074	11.707	23.781
Situraja	53,98	18.057	18.366	36.423
Cisitu *)	53,31	13.143	13.294	26.437
Darmaraja	54,95	18.377	18.779	37.156
Cibugel	48,8	10.522	10.454	20.977
Wado	76,42	22.032	21.386	43.417
Jatinunggal *)	61,49	20.769	20.990	41.760
Jatigede *)	111,97	11.514	12.235	23.749
Tomo	66,26	11.683	12.135	23.818
Ujungjaya	80,56	14.424	14.753	29.177
Conggeang	106,16	14.189	14.641	28.830
Paseh	33,52	18.018	18.095	36.113
Cimalaka	41,62	28.989	28.533	57.522
Cisarua *)	18,92	9.544	9.544	19.089
Tanjungkerta	40,14	16.972	16.928	33.900
Tajungmedar *)	65,14	12.350	12.063	24.412
Buahdua	131,37	15.720	16.348	32.068
Surian *)	50,74	5.454	5.399	10.852
Sumedang	1.522,20	561.963	559.824	1.121.787

Tabel 10. 2. Rasio Jenis Kelamin Dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Di Kabupaten Sumedang Tahun 2012

Kecamatan	Proyeksi Penduduk 2012	
	Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan Penduduk
Jatinangor	99,8	4.346
Cimanggung	100,4	2.072
Tanjungsari	102,6	2.266
Sukasari *)	103,2	681
Pamulihan *)	102,3	974
Rancakalong	99,9	728
SMD. Selatan	102,6	640
SMD. Utara	101,8	3.248
Ganeas *)	103,1	1.114
Situraja	98,3	675
Cisitu *)	98,9	496
Darmaraja	97,9	677
Cibugel	100,6	430
Wado	103,0	569
Jatinunggal *)	98,9	680
Jatigede *)	94,1	213
Tomo	96,3	360
Ujungjaya	97,8	363
Conggeang	96,9	272
Paseh	99,6	1.078
Cimalaka	101,6	1.383
Cisarua *)	100,0	1.009
Tanjungkerta	100,3	845
Tajungmedar *)	102,4	375
Buahdua	96,2	245
Surian *)	101,0	214
Sumedang	100,4	737



DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

J. Statistik No.40 Tlp. (0261) 201504 Sumedang 45323

E-Mail : bps3211@mailhost.bps.go.id Fax : (0261)210472